

**ANALISIS NILAI-NILAI MORAL NOVEL MA YAN  
KARYA SANIE B. KUNCORO**

**SKRIPSI**

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**Oleh**

**Ari Eko Wibawanto**

**1211109243**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA  
KLATEN  
2018**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Analisis "Nilai-nilai Moral Novel *Ma Yan* Karya Sanie B Kuncoro" yang disusun oleh mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.

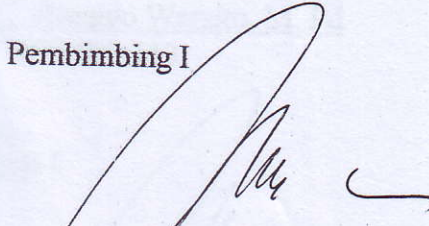
Nama : Ari Eko Wibawanto

NIM : 1211109243

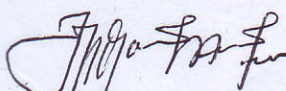
Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk dipertahankan di hadapan dewan penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1)

Teleh Disetujui Oleh

Pembimbing I

  
Drs. Erry Pranawa, M.Hum  
NIP. 19580401 198712 1 002

Pembimbing II

  
Dra. Indiyah Prana A, M.Hum  
NIP. 19620522 199001 2 001

## PENGESAHAN

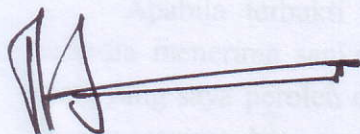
Diterima dan disetujui oleh Dewan penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten

Hari/Tanggal :

Tempat: : Universitas Widya Dharma Klaten

Ketua

Sekretaris

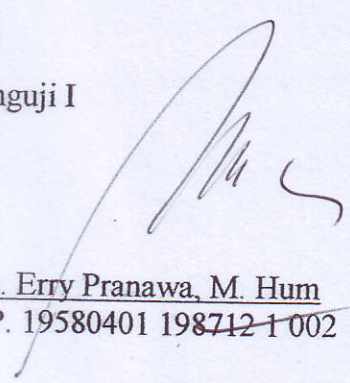


Dr. H. Ronggo Warsito, M. Pd  
NIK. 690 890 113

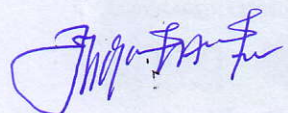
Wisnu Nugroho Aji, S. Pd., M. Pd  
NIK. 690 815 349

Penguji I

Penguji II



Drs. Erry Pranawa, M. Hum  
NIP. 19580401 198712 1 002



Dra. Indiyah Prana A, M. Hum  
NIP. 19620522 199001 2 001



Disahkan oleh:  
Dekan FKIP

Dr. H. Ronggo Warsito, M. Pd  
NIK. 690 890 113

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ari Eko Wibawanto

NIM : 1211109243

Jurusan / Progam Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul *Analisis Nilai-nilai Moral Novel Ma Yan Karya Sanie B Kuncoro* ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti di kemudian hari pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Klaten, April 2018



(Ari Eko Wibawanto)

## **MOTTO**

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberikan ilmu pengetahuan beberapa derajat. (Al-Mujadillah:11)

Barang siapa menginginkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat maka haruslah memiliki banyak ilmu

(HR. Ibnu Asakir)

Keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati dan mengatasi dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa hilang semangat

(Hitam Putih)

Orang yang tidak pernah melakukan kesalahan adalah orang yang tidak pernah mencoba sesuatu yang baru

Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya dan usaha yang disertai dengan doa, karena sesungguhnya nasib seseorang manusia tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa berusaha.

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kepada orang tua ayah dan (Alm) ibu yang selalu memberikan do'a dan dukungannya, baik spirit maupun materi untuk keberhasilanku. Semoga kelak aku bisa membalas jasa-jasa beliau.
2. Para dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan serta saran dalam menyusun skripsi ini.
3. Bapak / ibu dosen universitas Widya Dharma Klaten yang telah berjasa memberikan ilmu, semoga saya bisa menggunakan dan menerapkan ilmu dengan sebaik-baiknya.
4. Sahabatku, Andriyanto, Rais, Viky, Sigit, Danang, Rohmat, Irul, Fajar, Yelisa, Adatiya, Ririn, Erna dan semua teman-teman PBSI seangkatan yang telah memberikan motivasi berupa semangat untuk mengerjakan skripsi.
5. Adikku, keponakanku, saudaraku, dan teman-teman kampung yang senantiasa memberikan bantuan do'a dan motivasi.
6. Almamaterku tercinta yang telah memberikan wadah untuk diriku menimba ilmu.

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah, penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Nilai-nilai Moral Novel *Ma Yan* Karya Sanie B Kuncoro."

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak bisa terselesai kalau tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat.

1. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Wisnu Nugroho Aji, S. Pd, M. Pd. Selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
3. Bapak Drs. Erry Pranawa, M. Hum. Selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi.
4. Ibu Dra. Indiyah Prana A, M.Hum. Selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi.

5. Staf perpustakaan pusat Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu penulis dalam melengkapi sumber referensi.
6. Semua pihak yang telah memberikan semangat dan dalam bentuk apapun yang berguna untuk menyusun skripsi.

Penulis menyadari dalam skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca khususnya keluarga besar Universitas Widya Dharma Klaten.

Klaten, April 2018



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALANAM MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK .....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
G. Penegasan Judul .....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Sastra .....	9
B. Pengertian Novel.....	10
C. Unsur-unsur Pembangun Novel .....	11
D. Pengertian Nilai-nilai Moral .....	19
E. Jenis Moral dalam karya sastra .....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pengertian Metodologi .....	24

B. Objek Penelitian .....	24
C. Data dan Sumber Data .....	25
D. Teknik Pengumpulan Data .....	26
E. Teknik Analisis Data.....	26

#### BAB IV PEMBAHASAN

A. Analisis Unsur Intrinsik .....	27
a. Tema .....	27
b. Tokoh dan Penokohan .....	29
c. Sudut Pandang .....	34
d. Setting (latar) .....	35
e. Plot (alur) .....	42
f. Gaya Bahasa .....	47
g. Amanat .....	48
B. Analisis Nilai-nilai Moral Baik.....	48
a. Nilai moral kepada tuhan .....	48
1. Taat beribadah .....	50
2. Tawakkal .....	51
b. Nilai moral berkaitan diri sendiri .....	
1. Keberanian .....	51
2. Mampu Mengendalikan diri .....	51
3. Penyesalan .....	52
4. Semangat bekerja .....	53
5. Ikhlas .....	54
6. Pantang menyerah .....	57
c. Nilai moral dengan sesama manusia .....	58
1. Sopan santun .....	56

2. Peduli.....	58
3. Persahabatan .....	60
4. Kebersamaan .....	61
5. Hutang Budi .....	61
6. Cinta kasih .....	62
d. Nilai moral dengan sosial .....	63
1. Bekerja sama .....	64
2. Pengorbanan .....	64
C. Analisis Nilai-nilai Moral Buruk .....	65
a. Penipuan .....	65
b. Keras kepala .....	66
c. Pembegalan .....	67
d. Kekerasan terhadap anak .....	68

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	72

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## ABSTRAK

Ari Eko Wibawanto. NIM : 1211109243. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Widya Dharma Klaten. Skripsi. Analisis Nilai-Nilai Moral Novel *Ma Yan* Karya Sanie B Kuncoro.

Membaca novel akan memperoleh kesenangan, di dalam novel terdapat nilai kehidupan yang sangat berguna yaitu nilai moral, nilai pendidikan, nilai sosial, nilai budaya dan sebagainya. Nilai moral merupakan ajaran-ajaran tentang baik dan buruk yang menyangkut tingkah laku dan perbuatan manusia. Nilai moral yang terkandung dalam kepribadian seorang tercermin dari sikap dan tingkah lakunya, dalam nilai moral dapat meningkatkan manusia untuk melakukan kebaikan demi diri sendiri dan masyarakat. Penelitian ini dibatasi pada analisis nilai-nilai moral novel *Ma Yan* karya Sanie B Kuncoro. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel. Penilitaian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Objek penelitian nilai-nilai moral dalam novel *Ma Yan*. Sumber data penelitian ini adalah novel *Ma Yan*. Data penelitian ini adalah kata-kata atau kalimat-kalimat yang menunjukan nilai-nilai moral dalam novel *Ma Yan*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik pustaka, baca dan catat.

Berdasarkan hasil penelitian pertama diperoleh kesimpulan bahwa nilai-nilai baik moral novel *Ma Yan* sebagai berikut: 1) nilai moral kepada tuhan : taat beribadah dan tawakal. 2) nilai moral pada diri sendiri : keberanian, mampu mengendalikan diri, penyesalan, semangat bekerja, ikhlas, pantang menyerah. 3) nilai moral dengan sesama manusia : sopan santun, penolong, persahabatan, kebersamaan, hutang budi, cinta kasih. 4) nilai moral dengan sosial : bekerja sama dan pengorbanan. Penelitian kedua Nilai moral buruk yang meliputi : penipuan, keras kepala, pembegalan, dan eksploitasi anak.

Kata kunci novel *Ma Yan*, nilai-nilai moral.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya sastra merupakan bagian dari dunia ilmu pengetahuan yang mampu menghasilkan nilai-nilai dan ajaran-ajaran kehidupan yang berhubungan dengan sikap, perbuatan, perilaku manusia, dan lingkungannya. Sastra dipandang sebagai seni, hasil kegiatan kreatif manusia yang dituangkan ke media bahasa, baik lisan maupun tulisan (Sugiantomas, 2011:8).

Karya sastra merupakan ide atau gagasan pengarang yang dituangkan dalam suatu karangan, ide atau gagasan tersebut dapat mencerminkan pikiran, emosi, perasaan, tingkah laku, aktivitas bahkan sikap-sikap yang ada dalam diri pengarang tersebut. Karya sastra merupakan hasil rekaan yang diciptakan oleh sastrawan melalui imajinasi, walaupun karya sastra merupakan imajinasi dari pengarang tetapi tetap bersumber pada kehidupan nyata. Karya sastra sangat berhubungan dengan moralitas, sastra mengandung penerapan moral dalam setiap sikap dan tingkah laku para tokohnya. Melalui cerita, sikap, tingkah laku tokoh, itulah pembaca diharapkan dapat mengambil hikmah dari pesan-pesan moral yang disampaikan. Karya sastra senantiasa menawarkan pesan moral yang berhubungan dengan sifat-sifat luhur kemanusiaan, memperjuangkan hak dan martabat manusia (Nurgiyantoro, 2013:321). Karya sastra merupakan pandangan pengarang tentang keseluruhan kehidupan, kebenaran dalam karya sastra merupakan kebenaran menurut ideal pengarang.

Sastra sebagai hasil dari budaya menjadi salah satu kebutuhan masyarakat, yaitu sebagai sarana untuk berekspresi, menghibur, dan mendidik masyarakat. Sastra memiliki tujuan untuk menyampaikan kebaikan dan kebenaran, mengajarkan manusia untuk selalu berfikir positif dan bertindak agar tidak keliru dalam menjalankan kehidupannya.

Karya sastra berisi nasihat dan peraturan, larangan dan anjuran, kebenaran yang harus ditiru, serta kejahatan atau keburukan yang sebenarnya tidak boleh dilakukan, sastra juga merupakan ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide atau gagasan kehidupan yang konkret dan membangkitkan pesona dengan alat bahasa ( Sumardjo dan Saini, 1988 : 3 ). Karya sastra dapat dibedakan atas beberapa macam seperti puisi, cerpen, novel, dan drama. Karya sastra yang berbentuk novel lebih populer dibandingkan karya sastra yang berbentuk puisi, cerpen, drama. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya kajian-kajian perkuliahan, seminar dan makalah yang selalu menjadikan novel-novel Indonesia sebagai kajian. Novel digolongkan menjadi dua yaitu novel populer dan novel serius. Novel populer adalah novel yang populer pada masanya dan banyak penggemarnya, khususnya pembaca kalangan remaja.

Novel populer menampilkan masalah-masalah yang aktual dan selalu mengikuti perkembangan zaman, masalah yang diangkat dalam novel populer pada umumnya masalah cinta, asmara, kemewahan, keluarga yang tidak harmonis dan sebagainya. Novel serius biasanya mengungkapkan sesuatu yang baru, dalam novel serius masalah percintaan juga diangkat, selain itu juga ada masalah

kehidupan dalam hubungan sosial, ketuhanan, masalah maut, takut, cemas dan bahkan masalah cinta kepada orang tua, saudara, tanah air dan lain sebagainya (Nurgiyantoro, 2013 : 18)

Karya sastra mengandung unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik, artinya suatu unsur yang ada di dalam dan membentuk karya sastra misalnya tema, alur, sudut pandang pengarang, latar, tokoh cerita, termasuk di dalam aspek psikologis atau kejiwaan. Unsur ekstrinsik adalah unsur yang ada di luar karya sastra misalnya latar belakang sosial, ekonomi, moral, budaya dan sebagainya. Novel merupakan sarana atau media yang menggambarkan apa yang ada di dalam pikiran pengarang. Pengarang berharap apa yang dituangkannya dalam novel dapat menjadi sebuah masukan, sehingga pembaca dapat mengambil nilai-nilai kehidupan dan mampu menginterpretasikannya dalam kehidupan nyata, dalam nilai-nilai kehidupan pada sebuah novel salah satunya terdapat nilai moral.

Pentingnya nilai moral dalam kehidupan bermasyarakat, karena manusia adalah makhluk sosial, makhluk yang berkembang dengan pengaruh banyak orang lain dan moral menyangkut kebaikan, orang yang tidak baik juga disebut sebagai orang yang tidak bermoral. Maka secara sederhana kita mungkin dapat menyamakan moral dengan kebaikan orang atau kebaikan manusiawi, oleh karena itu kiranya akan berguna bagi kita untuk memulai studi tentang moral ini dengan melihat beberapa hal yang paling mendasar tentang kebaikan manusia secara umum, sebelum meninjau patokan-patokan kebaikan di bidang-bidang yang lebih khusus (Hadiwardoyo, 2007 : 13) Dibalik negeri China yang maju

ternyata masih ada anak yang harus berjuang keras untuk mendapatkan pendidikan dan kemungkinan utama ialah catatan peristiwa yang dialami dalam hidup Ma Yan sejak dia memiliki pena.

Untuk mengkaji nilai-nilai moral dalam novel, perlu diadakan analisis struktur instrinsik novel terlebih dahulu kemudian mengkaji nilai-nilai moral yang terkandung di dalam novel *Ma Yan* karya Sanie B Kuncoro. Analisis struktural karya sastra, yang dalam hal ini fiksi, dapat dilakukan dengan diidentifikasi dan dideskripsi, misalnya bagaimana keadaan peristiwa, plot, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan lain-lain (Nurgiyantoro, 2013 : 37)

Novel *Ma Yan* ditulis oleh seorang penulis handal yang karyanya sudah banyak dilihat di majalah-majalah yang terkenal, penulisnya adalah Sanie B Kuncoro alumnus Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang, sekarang bekerja di perusahaan kimia dan juga ikut serta dalam mengelola Koperasi UKM di Solo. Dia mulai aktif menulis sejak tahun 1981 dan telah memenangi sejumlah lomba mengarang di beberapa majalah tabloid. Dia juga penulis dari buku *Kekasih Gelap* ini pun mebalut kisah *Ma Yan* dengan kata-kata yang dapat mengguyurkan air mata bagi pembacanya, di balik negeri China yang maju ternyata masih ada anak yang harus berjuang keras untuk mendapatkan pendidikan dan kemungkinan utama ialah catatan peristiwa yang dialami dalam hidup Ma Yan sejak dia ingin memiliki pena.

Kelebihan novel *Ma Yan* dengan kemampuannya yang menyampaikan permasalahan yang kompleks secara penuh, mengreasikan sebuah ceritanya yang memberikan pembacaan menggugah inspirasi, menyentuh hati, memberikan



wawasan dan memotivasi diri. Perjuangan dan mimpi gadis kecil miskin di pedalaman China untuk meraih pendidikan yang layak. Isi cerita membuat pembaca tidak merasa bosan dan membuat penasaran untuk mengetahui kelanjutan ceritanya. Novel ini diceritakan dengan sudut pandang orang pertama yaitu aku tokoh utama (Ma Yan) yang mengisahkan berbagai peristiwa dan tingkah laku yang dialaminya, baik yang bersifat batiniah, dalam diri sendiri, maupun fiksi, hubungannya dengan sesuatu yang di luar dirinya.

Alasan peneliti menganalisis nilai moral karena moral merupakan cermin diri dan tingkah laku setiap orang, nilai mora juga mudah diamati dan dikontrol dibandingkan dengan nilai-nilai yang lain di dalam kehidupan masyarakat.

#### **B. Identifikasi Masalah**

1. Unsur-unsur instrinsik yang terkandung dalam novel *Ma Yan* karya Sanie B Kuncoro.
2. Nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel *Ma Yan* karya Sanie B Kuncoro.
3. Nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel *Ma Yan* karya Sanie B Kuncoro.
4. Nilai-nilai religius yang terkandung dalam novel *Ma Yan* karya Sanie B Kuncoro.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Agar permasalahan yang diteliti lebih fokus, maka permasalahan yang dibahas pada masalah (1) unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Ma Yan* karya Sanie B. Kuncoro; (2) nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel *Ma Yan* karya Sanie B. Kuncoro.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikaji di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah unsur intrinsik yang terkandung dalam novel *Ma Yan* karya Sanie B. Kuncoro?
2. Bagaimanakah nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel *Ma Yan* karya Sanie B. Kuncoro?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik yang terkandung dalam novel *Ma Yan* karya Sanie B. Kuncoro
2. Mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel *Ma Yan* karya Sanie B. Kuncoro

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pemantapan dan pengokohan mengenai metode dan teknik untuk menganalisis nilai-nilai moral novel *Ma Yan* karya Sanie B Kuncoro.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pembaca

Penelitian novel *Ma Yan* karya Sanie B Kuncoro ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan perbandingan dengan penelitian-penelitian lain yang telah ada sebelumnya dalam menganalisis nilai moral.

#### b. Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan dan Sastra Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan mahasiswa untuk memberikan gagasan baru yang lebih kreatif dan inovatif di mana yang akan datang, demi kemajuan diri dan mahasiswa.

#### c. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menganalisis sebuah karya sastra dan memberi dorongan kepada peneliti lain untuk melaksanakan penelitian sejenis.

### **G. Penegasan Judul**

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam judul penelitian, diperlukan adanya penegasan judul. Berikut yang dikemukakan penjelasan yang terdapat dalam judul.

#### **1. Analisis**

Kata analisis berasal dari bahasa Yunani yaitu *analyein* yang berarti menyelesaikan atau menguraikan. Analisis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penelitian, yaitu memisahkan sesuatu menjadi bagian-bagian yang lebih kecil di dalam suatu identitas dengan cara mengidentifikasi, membanding-bandingkan, menemukan hubungan berdasarkan parameter tertentu adalah upaya menguji atau membuktikan kebenaran (Siswantoro, 2010 : 10)

#### **2. Nilai-nilai moral**

Nilai dalam bahasa Inggris berarti *value* yang berasal dari istilah latin *valere* berarti berguna, mampu, berdaya berlaku dan kuat. Nilai adalah sifat-

sifat yang penting bagi kemanusiaan moral dalam karya sastra biasanya mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan, pandangannya dalam nilai-nilai kebenarannya, dan hal itulah yang disampaikan kepada pembaca. Kenny (dalam Nurgiyantoro, 2013 : 430) mengemukakan bahwa moral dalam karya sastra biasanya dimaksudkan sebagai suatu sarana yang berhubungan dengan ajaran tertentu yang bersifat praktis, yang diambil (dan ditafsirkan) lewat cerita yang bersangkutan oleh pembaca.

### **3. Novel *Ma Yan* karya Saine B. Kuncoro**

Novel adalah karya prosa rekaan yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat perilaku (Depdiknas, 2005 : 788)

Novel *Ma Yan* merupakan judul sebuah novel fiksi karya Sanie B. Kuncoro diterbitkan oleh penerbit Bentang Anggota IKAPI (PT Bentang Pustaka) Jalan Padam 19, Yogyakarta 55284.

## **H. Sistematika Penulisan**

Bab I Pendahuluan, Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penegasan Judul.

Bab II Landasan Teori, Pengertian Sastra, Pengertian Novel, Unsur-unsur Pembangun Novel, Pengertian Nilai-nilai Moral.

Bab III Metodologi Penelitian, Pengertian Metodologi, Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

Bab IV Nilai Moral Novel *Ma Yan* Karya Sanie B Kuncoro, Unsur Intrinsik Novel *Ma Yan*, Analisis Nilai Moral baik, Analisis Nilai Moral Buruk.

Bab V Kesimpulan dan Saran.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

##### 1. Unsur Intrinsik Novel *Ma Yan*

- a. Tema dalam novel *Ma Yan* karya Sanie B Kuncoro adalah pedidikan. Demi mengubah nasibnya, agar tidak seperti orang tuanya yang tidak bersekolah karena harus bekerja mencari tambahan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Ma Yan seorang gadis desa yang ingin tetap bersekolah walaupun dalam keadaan miskin, menyiratkan kesan yang mendalam dan betapa pentingnya bagi masa sekarang untuk meraih kesuksesan. Ma Yan terus berjuang dengan tekad, semangat dan rajin belajar yang kuat agar tetap terus bersekolah untuk mengubah nasibnya dari garis kemiskinan.
- b. Tokoh dan penokoha.

##### Tokoh

Bai Juhua memiliki karakter penyayang dan tidak mudah putus asa, sabar dan semangat. Dia digambarkan sebagai wanita penyayang, pernah disarankan orang untuk bercerai dan pergi tetapi Bai Juhua tidak mau meninggalkan keluarganya dan semangatnya bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarganya meskipun dengan sakit perut yang dirasakan.

Ma Dongji memiliki karakter pekerja keras dan pantang menyerah.

Digambarkan sebagai kepala keluarga yang pekerja keras demi mencukupi kebutuhan keluarganya Ma Dongji bekerja banting tulang di ladang buruh memanen gandum, dan di proyek Mongolia dalam meskipun dia tidak mendapatkan upah tetap semangatnya untuk bekerja.

Ma Yan memiliki karakter rajin, hemat, cerdas, jujur, tidak mudah putus asa, bekerja keras dan penurut. Ma Yan digambarkan perempuan yang berkalung sorban, memiliki kulit yang putih dengan wajah bulat, garis mata kecil memanjang dan rambut pendek dengan poni menjuntai di dahi. Demi mendapatkan pena Ma Yan harus menahan lapar selama dua minggu uang sakunya tidak dibelikan makanan tetapi dikumpulkan untuk membeli pena.

Ma Shiping memiliki karakter cerdas, semangat, tegas dan egois. Digambarkan sebagai bibi Ma Yan yang tidak mudah mengalah, bahkan jika hidupnya harus dipertaruhkan, Ma Shiping akan terus bekerja untuk menuju apa yang diinginkannya tersebut.

#### Penokohan

Penokohan dalam novel *Ma Yan* karya Sanie B Kuncoro menggunakan teknik melukiskan jalan pikiran tokoh atau apa yang melintas dalam pikiran, melukiskan keadaan sekitar, tokoh-tokoh lain membicarakan tokoh, melukiskan bentuk lahir dari tokoh, bagaimana reaksi tokoh itu terhadap kejadian.

c. Sudut pandang

Sudut pandang dalam novel *Ma Yan* karya Sanie B Kuncoro menggunakan sudut pandang orang pertama dengan kata penganti aku.

d. Setting (latar)

*Setting* (latar) dalam novel *Ma Yan* karya Sanie B Kuncoro terdiri dari beberapa tempat mulai dari sekolah di Yuwang, pasar, dapur, dan ladang.

e. Plot (Alur)

64

Plot (Alur) dalam novel *Ma Yan* karya Sanie B Kuncoro menggunakan alur maju yang peristiwa diuraikan atau diceritakan secara runtut dari awal hingga akhir.

f. Gaya bahasa

Gaya bahasa novel *Ma Yan* karya Sanie B Kuncoro menggunakan gaya bahasa simile, asosiasi dan metafora. Setiap kali memandang pena itu seolah aku melihat ibu menggunakan gaya bahasa simile karena menggunakan kata hubung seperti. Mengandalakan diri kepada orang lain, akan lebih serupa menabur benih, selalu dengan harapan yang terpancar melalui cahaya matanya menggunakan gaya bahasa asosiasi dan pipiku merah menyalah menggunakan gaya bahasa metafora

g. Amanat

1. Jangan mudah menyerah oleh keadaan (jangan putus asa).



2. Dalam menggapai cita-cita, hendaknya tidak mudah menyerah atau putus asa, walau cita-cita itu tidak mudah diraih dan diwujudkan sesuai keinginan. Berusahalah sekuat tenaga untuk meraih semua mimpi
3. Semangat dan pandangan hidup kedepan akan membuat seseorang mampu melampaui masa sulit dalam menempuh pendidikan.
4. Kemiskinan dan kekurangan fasilitas pendidikan bukanlah suatu hal yang dapat menghambat terpuruknya seseorang untuk menempuh ilmu dan mempunyai pandangan buruk tentang keadaan tentang serba sederhana.

## **2. Nilai-nilai Moral Baik**

- a. Nilai moral kepada tuhan dapat diwujudkan dengan taat beribadah dan tawakal.
- b. Nilai moral berkaitan dengan diri sendiri dapat diwujudkan dengan keberanian, mampu mengendalikan diri, penyesalan, semangat bekerja, rajin, ikhlas dan pantang menyerah.
- c. Nilai moral dengan sesama manusia meliputi sopan santun, persahabatan, kebersamaan, tolong menolong, hutang budi, dan cinta kasih.
- d. Nilai moral dengan sosial dapat diwujudkan dengan bekerja sama, dan pengorbanan.

## **3. Nilai-nilai Moral Buruk**

- a. Nilai moral buruk meliputi penipuan, keras kepala, pembegalan dan eksploitasi anak.

## **B. SARAN-SARAN**

Setelah membahas hasil penelitian tersebut, penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pembaca
  - a. Untuk menambah dan mengambil hikmah dari pesan moral yang terdapat dalam novel *Ma Yan* karya Sanie B Kuncoro. Pembaca bisa mencontoh sikap-sikap yang baik dan menghindari perbuatan yang buruk.
  - b. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman serta keterampilan dalam membaca khususnya novel, perlu membiasakan diri dan membudayakan membaca sesuai dengan batasan kemampuannya. Memilahlah bacaan yang memberikan manfaat.
2. Bagi guru
  - a. Bagi calon guru hendaknya menjaga tingkah lakunya yang baik karena seorang guru bisa menjadi tauladan bagi muridnya baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.
  - b. Dalam mengajarkan novel yang digunakan sebagai materi pengajaran dalam kurikulum, hendaknya guru dapat menggunakan metode yang bervariasi karena novel yang diajarkan memiliki nilai didik yang berlainan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aminudin. 1990. *Pengembangan Penelitian kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: Yayasan Asah Asih Asuh.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- B Kuncoro, Sanie. 2009. *Ma Yan*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fananie, Zainudin. 2001. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah Universty Press.
- Hadiwardoyo, Al. Purwa. 2007. *Moral dan Masalahnya*. Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI)
- Ismawati, Esti. 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Lexy J, Moleong. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosada Karya.
- Lubis, Mochtar. 1981. *Teknik mengarang*. Jakarta : Kurnaesa.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pujiharto. 2013. *Pengantar Teori Fiksi*. Yogyakarta: Ombak.
- Ratna, Nyoman Kutha S.U.2006. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengajian Sastra*. Jakarta: Grahahmu.
- Sayuti, Sumito A. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gramedia.
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Kencana.
- Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Stanton, Robet. 2007. *Teori Fiksi*. Diterjemahkan oleh Sugihastuti dan Rossi Abi Al Irsyad. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjiman, Panuti. 1986. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Sugiantomas, Aan. 2011. *Langkah Awal Menuju Apresiasi Sastra Indonesia*. Kuningan: PBSI FKIP UNIKU.
- Sugono, Dendy, Burhanudin, Sutini dan Haryono. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Jakarta: Gramedia.
- Sumardjo, Yakob dan Saini, K.M. 1988. *Apresiasi Kesusastaan*. Jakarta: Gramedia.
- Sutrisno, Hadi. 1987. *Metodologi Research Jilid II*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Trirtaraharja, Umar dan S.L ia Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Asdi Mahasalya.
- Waluyo, H.j. 2001. *Telaah Sastra*. Surakarta: Depdikbud.
- Wijaya, Heru Santoso. 2012. *Pengantar Apresiasi Prosa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.
- Zaidan, Abdul Rozak. Anta K, Rustapa dan Hani'ah. 1996. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka